

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang diajarkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran akan semakin meningkat, jika antusiasme belajar peserta didik juga meningkat, yang ditandai oleh peningkatan rasa keingintahuan (*curiosity*), tingginya motivasi untuk bertanya, rajin menulis makalah, dan senantiasa sensitif terhadap isu-isu pengetahuan mutakhir.

Proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Namun sayangnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung belum menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam suatu proses pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Guru lebih cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga peserta didik selama ini lebih cenderung dianggap sebagai objek belajar yang harus menerima segala sesuatu yang akan diberikan oleh guru. Dengan demikian tentunya kurang kondusif untuk mengembangkan motivasi, kreatifitas, daya analisis, dan sikap kritis siswa dalam belajar. Akibatnya proses pembelajaran yang

terjadi selama ini kurang bermakna bagi siswa, sehingga belum mampu mengembangkan motivasi dan potensi kemampuan siswa secara lebih optimal.

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar tersebut pembelajaran kiranya dapat menentukan suatu keberhasilan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas di karenakan ada dua faktor penunjang yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan eksternal yang berasal dari luar diri seseorang antara lain : motivasi, dorongan dari orang tua, kemampuan guru dalam mengajar, serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi peneliti di SDN 1Lion Kecamatan Posigadan KabupatenBolaang Mongondow Selatan khususnya kelas IV pada mata pelajaran IPS di temukan beberapa beberapa kecenderungan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa antara lain adalah seringkali siswa tidak memahami materi yang mereka pelajari, kejenuhan dan kebosanan kerap terjadi karena materi IPS yang disajikan dengan metode konvensional. Hasil ulangan tengah semester genap menunjukkan 7 orang siswa atau 28% yang motivasi belajarnya tergolong tuntas dan 18 orang siswa atau 72% motivasi belajarnya masih rendah dari 25 orang siswa kelas IV SDN 1 Lion masih 67% atau 18 orang siswa yang motivasi belajarnya rendah, dimana hasil ulangan tengah semester 18 orang siswa tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau memperoleh nilai dibawah dari 75.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti memfokuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelejaran IPS Materi Koperasi Melalui Model *Numbered Heads Together* Kelas IV SD Negeri 1 Lion Kec. Posigadan Kab. Bolaang Mongondow Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Penyebabnya adalah :

1. Siswa cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.
2. Siswa cenderung kurang memahami materi yang di ajarkan.
3. Siswa kurang berani menunjukkan kemampuannya untuk mengungkapkan hasil pendapatnya.
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam materi koperasi Pelajaran IPS pada UTS semester Genap 2012-2013.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelejaran IPS materi koperasi kelas IV SD Negeri 1 Lion Kec. Posigadan Kab. Bolaang Mongondow Selatan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan langkah-langkah *Numbered Heads Together* sebagai berikut :

1. Siswa di bagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.
5. Kesimpulan/penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi koperasi melalui model *Numbered Heads Together* kelas IV SD Negeri 1 Lion Kec. Posigadan Kab. Bolaang Mongondow Selatan”

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari prestasi penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan soal-soal IPS dengan baik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru, khususnya guru mata pelajaran IPS, bahwa melalui dengan model yang tepat dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

c. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan IPS sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan.

d. Bagi peneliti lainnya

Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada upaya peningkatan pemahaman konsep berpikir siswa.